

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus mempengaruhi semua aspek kehidupan tidak terkecuali dalam pendidikan. Indonesia langsung menerapkan kebijakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah, salah satu penutupan sekolah, universitas dan pondok pesantren. Pada saat pandemi perubahan dimasa Covid-19 telah membawa kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas menjadi belajar di rumah saja.

Sehubungan dengan perkembangan ini, Kementrian Pendidikan serta (Kemendikbud) ikut serta mengambil kebijakan sebagai petunjuk dalam menghadapi penyakit dalam tingkatan satuan pendidikan (Setiawan, 2020). Pendidikan ialah “tahap terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat menentukan peradaban manusia pada masa yang akan datang”.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa

“Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spriritual, keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa serta Negara”

Mutu pendidikan harus ditingkatkan, salah satu tujuan dalam pendidikan nasional yaitu mencerdaskan anak bangsa. Maka pendidikan nasional perlu meningkatkan kualitas pembelajaran dan harus memiliki kualitas kompetensi guru yang baik.

Kompetensi guru yang dimilikinya sangat berguna sebagai alat dalam memberikan layanan yang optimal agar pendidik merasa senang dalam proses

pembelajaran di era pandemi covid-19. Apabila seorang guru dapat menerapkan kompetensinya dengan baik ini akan menambah jalinan keharmonisan antara guru dengan guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan siswa, sehingga siswanya tidak canggung dan takut kepada gurunya, akan tetapi ia akan menghargai dan menghormati gurunya serta akan menjadikan gurunya sahabat karena telah terjalinnya hubungan yang bagus. Sebagai tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan kualitatif, pendidik harus memahami ilmu keguruan serta bisa menerapkan program pembelajaran untuk bisa mengantarkan peserta didik pada tujuan pendidikan.

Guru ialah sosok pribadi yang patut digugu dan ditiru. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menegaskan, guru yakni “guru profesional dengan tugas mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi utama mendidik, mengajar, siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah”. Artinya, guru disamping harus menguasai materi guru harus menguasai kompetensi-kompetensi sebagai syarat profesional dibidangnya dan juga bagi permasalahan yang lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa, “Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Diantara keempat kompetensi yang dimiliki guru tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru saat melakukan tugasnya sebagai agen pembaharuan yang diharapkan memberikan nuansa baru dalam pembelajaran daring dibidang pendidikan sehingga apa yang diharapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan

dapat terwujud. Dari kompetensi yang perlu dimiliki guru tersebut yang menjadi sorotan adalah kompetensi yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, serta mampu memilih dan menggunakan media serta metode pembelajaran yang tepat, kompetensi ini merupakan dari kompetensi pedagogik.

Berdasarkan UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik ialah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Menurut Hilmy (2017:27) menjelaskan kompetensi pedagogis merupakan “kemampuan guru dalam merancang pembelajaran siswa yang mencakup, pelaksanaan pembelajaran, pemahaman terhadap siswa, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan beragam potensi yang dimilikinya”. Kompetensi pedagogik sangat perlu dimiliki oleh seorang pendidik karena pendidik haruslah mampu memiliki kompetensi guru dengan semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang baik apalagi dimasa pandemik ini memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan SE (Surat Edaran) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran covid-19 menjelaskan bahwa

“(a) belajar dari rumah dengan pembelajaran online diselenggarakan agar memberikan pengalaman yang bermakna, tanpa membebani tuntutan dalam menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum agar kenaikan kelas (b) belajar dari rumah bisa difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19, (c) aktivitas dan tugas pada saat belajar dari rumah dapat bermacam-macam antara siswa, disesuaikan dengan minat serta kondisi masing-masing termasuk fasilitas belajar dirumah, (d) bukti aktivitas belajar dirumah diberi umpan balik.

Pembelajaran daring Menurut Isman dalam (Pohan, 2020: 2) pembelajaran daring merupakan “pembelajaran yang memanfaatkan akses jaringan internet

dalam proses pembelajarannya”. Pembelajaran daring ini dianggap sebagai satu-satunya media penyampaian materi antara pendidik dan siswa dalam masa darurat pandemik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Oktober 2020 di SD Negeri 31/IV Kota Jambi. Bahwa pada guru kelas tinggi, keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik dalam pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Guru dibekali melalui perangkat yang mendukung sistem pembelajaran daring seperti modul belajar peserta didik untuk belajar mandiri.

Kompetensi guru disekolah ini dapat bervariasi dalam pembelajaran daring ini misalnya bahan ajar melalui media sosial yang paling populer seperti Whatsapp (WA), dan ada juga sistem pembelajaran daring ini siswa tersebut harus datang kesekolah untuk menjemput materi dan tugas yang diberikan oleh gurunya dan tugas yang diberikan tersebut harus diantar lagi kesekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan

Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, siswa bisa mendiskusikan kesulitan yang dialaminya kepada guru melalui whatsapp yang telah disediakan oleh gurunya. Namun dalam hal ini, perlu analisis lebih lanjut dalam kompetensi guru terutama dalam pembelajaran daring ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di era Pandemic Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimanakah Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di era Pandemi Covid-19”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di era Pandemi Covid-19”.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan pengetahuan dan dapat membagikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam penelitian.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru menjadi tenaga pendidik agar proses belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan wacana oleh kepala sekolah serta guru untuk meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru.
- c. Bagi peneliti, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama perkuliahan.